

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi: *Net Interest Margin* (NIM) dan juga *Return on Asset* (ROE). Dengan ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan juga menganalisis pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT. Bank Negara Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

“Metedologi penelitian” terdiri dari dua kata yaitu metodologi yang berasal dari “metode” yang berarti untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu. Kata yang kedua “penelitian”. Penelitian merupakan suatu pemikiran yang disusun dengan sitematis dan terstruktur, didalamnya terdapat berbagai masalah yang perlu dipecahkan dengan menggunakan berbagai fakta serta penafsirannya (Priyono, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara yang sistematis untuk memecahkan berbagai masalah yang dilandasi dengan data dan fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anantara dua variable atau lebih serta pengaruh dari satu variable terhadap variable lainnya.

Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variable independent terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai variable dependen pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya didasari oleh filsafat *positivism*, penelitian ini digunakan para peneliti dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji berbagai hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dikumpulkan seadanya tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang terdiri dari *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Equity* (ROE). Dengan satu variable bebas (Independen) dan satu variable terikat (Dependen)

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang ada atau terjadi sebelum atau mendahului variabel terikatnya (Sugiyono, 2018) Adanya variabel bebas dalam suatu penelitian mengidentifikasikan secara jelas dan fokus dari topik penelitian tersebut.

2. Variabel Dependen

Menurut (Priyono, 2016) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang ada atau terjadi akibat dari pengaruh adanya variabel bebas atau independen. Adanya variabel ini sebagai titik sasaran dari topik/fokus sebuah penelitian.

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Net Interest Margin (X)	Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$	%	Rasio
Return on Equity (Y)	Rasio untuk menunjukkan kapabilitas bank mengelola	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$	%	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
1	modalnya guna menghasilkan laba setelah pajak pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		n	a

Sumber: diolah penulis, 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan selama penelitian dikumpulkan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang berkaitan dengan penelitian, dan juga Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder yang dipublikasikan berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui laman resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (www.bni.co.id)

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber resmi. menurut Siyoto (2015) data sekunder merupakan data yang diberikan kepada pengumpul data namun tidak secara langsung. Data tersebut bisa melalui orang lain ataupun melalui data yang didokumentasikan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang dipublikasikan secara resmi, khususnya yang memuat informasi tentang NIM dan ROE dalam periode tertentu

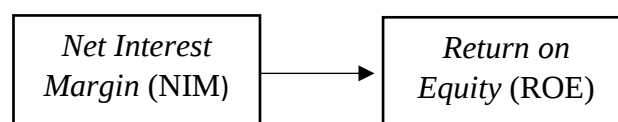
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah

1. Laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang dipublikasi secara resmi dalam rentang waktu dari 2005–2024
2. Laporan yang mencantumkan informasi lengkap mengenai NIM dan ROE
3. Laporan yang telah diaudit dan disajikan dalam standar akuntansi yang berlaku

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini mengambil model penelitian dari hubungan antara variable yang diteliti, yaitu *Net Interest Margin (X)* dan *Return on Equity (Y)*



Gambar 3.1

Model Penelitian

Sumber: diolah penulis, 2025

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variable NIM dan ROE.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model *regresi linier* dikatakan baik dan sempurna untuk dilakukan penelitian apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang lebih dikenal dengan asumsi klasik.

Agar model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased*), dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Rochmat (2017) Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot*

of regression standardized residual atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

2. Uji Autokorelasi

Menurut Wahyu (2023) Uji autokorelasi persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji gejala Autokorelasi dengan melihat hasil Durbin Watson (D-W)

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh NIM terhadap ROE, digunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan berikut:

$$ROE = \alpha + \beta NIM + e$$

Dimana:

- ROE = *Return on Equity* (Variabel dependen)
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi dari variable NIM
- NIM = *Net Interest Margin* (Variabel Independen)
- e = *Error term*

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pengujian dimulai dari penetapan hipotesis operasional, yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan tingkat signifikansi dan yang terakhir barulah dapat ditarik simpulan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian.

Adapun hasil dari uji hipotesis itu dapat menghasilkan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen

H_1 = Terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Wahyu (2023) Uji statistik t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara paralel (terpisah). Untuk mengetahui statistik t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Pada penelitian ini akan menggunakan uji t (t-test) dimana pengaruh secara individual dari nilai signifikan uji t, setelah diperoleh nilai t hitung selanjutnya dicari nilai t tabel dengan menggunakan taraf signifikansi misalnya ($\alpha=0,05$), derajat kebebasan (df) = $n-1$, hasil uji t hitung dan tabel kemudian dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka T_{hitung} tidak signifikan yaitu variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, hipotesis awal (H_0) diterima.

- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka T_{hitung} tersebut signifikan yaitu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, hipotesis alternatif (H_0) diterima

2. Kriteria Pengujian:

- Jika nilai p-value < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (artinya terdapat pengaruh signifikan antara NIM terhadap ROE)
- Jika nilai p-value > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara NIM terhadap ROE).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai *R-square* (R^2) yang rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol memiliki arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua. Selain itu nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (NIM) mampu menjelaskan variabel dependen (ROE). Nilai R^2 yang tinggi

menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang kuat.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui rangkaian analisis seperti yang telah dijelaskan diatas kemudian dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.